

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mempertahankan standart rumah sakit (Permenkes RI, 2020)

Unit rekam medis adalah salah satu gerbang terdepan dalam pelayanan kesehatan, sehingga merupakan ukuran kepuasan pasien dalam menerima pelayanan. Pada Permenkes RI No 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pengelolaan rekam medis yaitu merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis. Sistem pengelolaan rekam medis sendiri di mulai dari tempat penerimaan pasien (menyiapkan atau membuatkan berkas rekam medis), dilanjut dengan *assembling, coding, indexing dan filing*. Pada bagian *filing* penyimpanan dan pengembalian kembali rekam medis dilakukan, penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis yang tersimpan, juga melindungi berkas rekam dari berbagai faktor diantaranya yaitu bahaya pencurian, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Sebayang, 2019)

Faktor instrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari dokumen itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat. Sedangkan faktor ekstrinsik sendiri adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar rekam medis, misalnya faktor lingkungan fisik, faktor biologis

berupa serangga atau hewan misalnya kutu, kecoa, rayap, tikus dan jamur, dan faktor kimiawi (Yuliani, 2016).

Menurut Erawantini, 2020 Keberhasilan rumah sakit ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi dalam bekerja, sehingga dapat melaksanakan pelayanan rekam medis yang berkualitas sesuai dengan beban kerja yang ada dan mewujudkan kesejahteraan petugas rekam medis dengan memperhatikan fungsi dan tugas setiap personil. Ketersediaan sumber daya manusia di rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit berdasarkan tipe dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu upaya penting yang harus dilakukan pimpinan rumah sakit adalah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia secara tepat sesuai dengan fungsi pelayanan atau job description di setiap unit, bagian, dan instalasi rumah sakit.

Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis Pasal 1 yaitu Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktek dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman Widya Sandika & Ernianita, 2019 RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten dalam hal penyimpanan berkasnya menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dengan sistem penjajaran *Terminal Digit Filing* (TDF).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada beberapa petugas filing, menyatakan bahwa berkas rekam medis yang berada di ruang penyimpanan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten yang mudah rusak atau robek dikarenakan tempat penyimpanan yang penuh, sehingga berdampak pada saat melakukan pengambilan serta pengembalian berkas rekam medis di rak penyimpanan, dan terlalu banyaknya penggunaan staples pada map berkas rekam medis. Hal itu memungkinkan adanya staples yang membuka sehingga pada

saat mengambil berkas dapat merusak pada bagian berkas rekam medis yang lainnya. Selain itu penyebab lainnya juga dikarenakan kurangnya pelatihan rekam medis terkait bagian filing, serta tidak adanya SOP terkait perlindungan dan pemeliharaan dokumen rekam medis.

Hal ini sesuai dengan penelitian Arif, 2018 yang menyatakan bahwa pemeliharaan rekam medis adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keselamatan dokumen dengan cara menyimpan, merawat, melindungi dokumen dari faktor-faktor yang dapat merusak dan memusnahkan dokumen rekam medis. Faktor utama yang menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan rekam medis di RSUP dr Soeradji tirtonegoro adalah faktor sumber daya manusia (SDM) serta faktor sarana dan prasarana. Lalu menurut Widya Sandika & Ernianita, 2019 bahwa faktor lain yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan pemeliharaan rekam medis adalah belum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pemeliharaan rekam medis itu sendiri (Ayuningrum et al., 2020).

Berikut merupakan keadaan berkas rekam medis pada rak penyimpanan di ruang *filing* RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten



Gambar 1.1 Berkas rekam medis rusak

(Observasi RSUP Soeradji Tirtonegoro, Februari 2022)

Dilihat pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa kondisi berkas rekam medis telah rusak atau robek. Keadaan tersebut menyebabkan formulir yang

terdapat di dalam map berkas tersebut semakin lama akan rusak juga, sehingga memungkinkan tulisan yang ada di dalamnya tidak dapat terbaca karena juga banyak formulir yang terlipat sehingga tulisannya memudar. Selain itu di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten belum terdapatnya SPO mengenai pemeliharaan dan perlindungan berkas rekam medis dari kerusakan atau pengrusakan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis faktor penyebab utama kerusakan berkas rekam medis pada ruang penyimpanan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten dengan menggunakan lima unsur manajemen (*man, money, method, machine, material*), prioritas masalah menggunakan USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan perbaikan masalah menggunakan *brainstorming*. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengangkat judul laporan yaitu Analisis Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah memberikan gambaran secara keseluruhan kepada mahasiswa serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan atau manajemen rekam medis dan informasi kesehatan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah guna mengembangkan keterampilan tertentu. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di kampus Politeknik Negeri Jember. Setelah melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan:

- a. Mampu melaksanakan sistem RMIK secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral, luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
- b. Mampu menyelenggarakan pelayanan RMIK dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan untuk menyelenggarakan pelayanan yang optimal.
- c. Mampu menggali dan mengumpulkan informasi dari pemangku kepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pelayanan RMIK.
- d. Mampu merancang dan mengelola struktur, format, dan isi data kesehatan, termasuk memahami sistem klasifikasi dan perancangan sistem pembayaran pelayanan kesehatan, secara manual maupun elektronik.
- e. Mampu menetapkan klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinik dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia, yang digunakan untuk statistik dan sistem pembiayaan fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Mampu menggunakan statistik kesehatan, epidemiologi dasar, dan biomedik dalam pelayanan RMIK.
- g. Mampu mengelola pelayanan rekam medis yang bermutu sesuai alur sistem untuk memastikan rekam medis tersedia saat diperlukan untuk pelayanan pasien secara manual, hybrid dan elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

- a. Mengidentifikasi Faktor *Man* Terkait Dengan Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Filing Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- b. Mengidentifikasi Faktor *Money* Terkait Dengan Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Filing Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- c. Mengidentifikasi Faktor *Method* Terkait Dengan Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Filing Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- d. Mengidentifikasi Faktor *Material* Terkait Dengan Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Filing Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- e. Mengidentifikasi Faktor *Machine* Terkait Dengan Faktor Penyebab Utama Kerusakan Berkas Rekam Medis Pada Ruang Filing Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- f. Menganalisis Prioritas masalah dan menyusun upaya perbaikan faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis menggunakan *USG* dan *Brainstorming*.

### **1.3. Manfaat PKL**

#### **1.3.1. Bagi RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten**

- a. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit kaitannya dengan faktor penyebab utama kerusakan berkas rekam medis pada ruang penyimpanan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten.

- b. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Rumah Sakit dalam upaya menjaga dokumen rekam medis supaya tidak mengalami kerusakan atau kerobekan

### **1.3.2. Bagi Politeknik Negeri Jember**

Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur dalam proses belajar mengajar maupun untuk laporan PKL khususnya di bidang Rekam medis

### **1.3.3. Bagi Peneliti atau Penulis**

- a. Laporan ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman melalui kegiatan Praktek kerja Lapang(PKL)
- b. Laporan ini untuk mengetahui kendala yang terjadi terkait faktor penyebab utama kerusakan berkas rekam medis pada ruang penyimpanan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten.

## **1.4. Lokasi dan waktu**

### **1.4.1. Lokasi**

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di RSUP dr. Soeradji Titonegoro Klaten Jl. KRT Pringgodingrat Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.1, Dusun 1, Tegalyoso, Kec. Klaten Sel., Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57424

### **1.4.2. Waktu**

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama 11 minggu diluar pembekalan PKL. PKL dilaksanakan pada tanggal 10 Januari hingga 25 Maret 2022.

## **1.5. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL ini dilakukan secara langsung ke Rumah Sakit yang melaksanakan kegiatan rekam medis dan informasi kesehatan.